



SOSIALISASI EDUKASI PENGGUNAAN INTERNET PADA SISWA KELAS IV PADA SDN 060890 MEDAN POLONIA

Betseba Putricia Manik¹, Katerina Bataha²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: 20041010214@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan hasil dari pelaksanaan program Kampus Mengajar MBKM di SDN 060890 Medan Polonia untuk konversi kuliah kerja nyata, di mana pengabdian membahas tentang sosialisasi edukasi penggunaan internet pada siswa kelas IV SD. Program sosialisasi penggunaan internet pada kelas IV SD dibuat oleh mahasiswa kampus mengajar di SDN 060890 Medan Polonia agar siswa memperoleh pengetahuan tentang dampak positif dan dampak negatif penggunaan internet yang berlebihan dan dapat mulai mempertimbangkan pemanfaatan internet yang tepat sesuai kebutuhan. Hasil dari Sosialisasi ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi SD Negeri 060890 Medan Polonia terkait penggunaan internet. Selain menyampaikan materi, tim kampus mengajar juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman positif menggunakan internet.

Kata kunci: Kampus mengajar; Sosialisasi edukasi; Internet

EDUCATIONAL SOCIALIZATION ON INTERNET USE TO CLASS IV STUDENTS OF SDN 060890 MEDAN POLONIA

ABSTRACT

Community service is the result of the implementation of the Kampus Mengajar MBKM program at SDN 060890 Medan Polonia for the conversion of real work lectures, where community service discusses the socialization of internet use education for fourth grade elementary school students. This socialization program for using the internet in grade IV elementary school was created by campus students who teach at SDN 060890 Medan Polonia so that students gain knowledge about the positive and negative impacts of excessive internet use and can start considering the right use of the internet according to their needs. The results of this outreach had a significant positive impact on SD Negeri Polonia 060890 Medan regarding internet use. In addition to delivering material, the campus teaching team also provides opportunities for students to share positive experiences using the internet.

Keywords: Kampus Mengajar, Educational Socialization, Internet

PENDAHULUAN

Salah satu program yang dicanangkan pemerintah adalah kampus mengajar. Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Mereka (MBKM) dimana setelah berakhirnya pandemi, mahasiswa baik dari fakultas pendidikan ataupun non-pendidikan diberikan bimbingan dari berbagai pihak-pihak yang kompeten dalam bidangnya agar nantinya para mahasiswa dapat melakukan pelaksanaan kampus mengajar dengan baik di sekolah yang ada di daerah domisilinya.

Salah satu program penulis pada kampus mengajar MBKM adalah sosialisasi edukasi penggunaan internet pada kelas seluruh siswa kelas IV SDN 060890 Medan Polonia. Internet memiliki manfaat yang sangat besar dalam hal perkembangan pengetahuan siswa. Semua jenis informasi, baik berupa gambar maupun teks, tersedia secara melimpah di internet. Selain itu, internet juga berperan dalam memberikan pengetahuan yang dapat memicu kreativitas anak-anak, karena mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan secara pasif, tetapi juga dapat mengembangkannya. Keberadaan internet telah menunjukkan bahwa sumber belajar yang disajikan dalam bentuk online dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Guru pun berusaha untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dan inovatif, serta mencari metode pengajaran yang sesuai dengan mata pelajaran (Febriansyah et al., 2021).



Pada sekolah dasar, seluruh siswa dapat dengan mudah mengakses internet tanpa adanya larangan. Oleh karena itu, setiap orang tua perlu memberikan pengarahan, bimbingan, serta melakukan pantauan dan kontrol yang ketat. Fokus pembahasan dalam tulisan ini adalah tentang pembatasan penggunaan internet pada anak-anak, terutama pada anak usia dini dan anak usia sekolah dasar. Sudah menjadi hal yang umum bagi kita semua, baik anak-anak, remaja, maupun orang tua, untuk menggunakan internet. Meskipun perkembangan teknologi dan pemanfaatannya sangat luar biasa dan memberikan manfaat yang besar untuk masa depan, namun juga terdapat dampak negatif yang tidak kalah penting dari kemajuan internet itu sendiri. Meskipun internet sering dikaitkan dengan perilaku yang tidak pantas terhadap orang lain, seperti kecanduan pornografi, game online, atau penyebaran berita hoaks, dengan munculnya aplikasi media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok yang memiliki dampak besar dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perkembangan internet memiliki dampak positif dan negatif.

Menurut Pandangan (Qomariyah (2009) bahwa internet memberikan dampak positif yang signifikan sehingga penggunaannya mendapatkan kemudahan dalam berbagai hal. Melalui internet, pengguna dapat mengakses beragam hiburan dan informasi dari seluruh dunia hanya melalui satu pintu. Internet juga memiliki kemampuan untuk melampaui batasan dimensi kehidupan pengguna, termasuk waktu dan ruang. Oleh karena itu, internet dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun, dan di mana pun. Fasilitas pencarian seperti mesin pencari juga memberikan informasi kepada pengguna internet, sehingga mereka dapat menemukan banyak alternatif dan pilihan informasi yang mereka butuhkan dengan mengetikkan kata kunci di kotak pencarian yang disediakan (Syahdaya et al., 2021).

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang konsekuensi positif dan negatif dalam penggunaan media sosial bagi anak-anak, serta peran penting orang tua dalam mengawasi mereka. Dengan demikian, fokus penulisan ini adalah untuk memahami dampak internet dalam membentuk etika dan kesopanan di lingkungan sekolah.

METODE

Dalam artikel ini, pendekatan yang digunakan adalah melalui program pengabdian kepada masyarakat. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat secara langsung mengamati, menganalisis, mewawancarai, dan berinteraksi dengan mitra yang bekerja sama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pendekatan ini juga memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat, dengan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam mencari solusi terbaik.

A. Tahap Perencanaan

Dalam langkah awal ini, kami melakukan persetujuan terhadap rencana yang akan diimplementasikan kepada mitra sebelum melaksanakan program Kampus Mengajar. Penulis menentukan hal-hal yang sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan sosialisasi edukasi penggunaan internet kepada siswa. Tahap perencanaan dimulai oleh penulis dengan mendapatkan izin dan mengkomunikasikan tujuan penulis kepada mitra. Setelah mitra setuju, kami mengatur jadwal dan menetapkan target sosialisasi ini untuk murid kelas 4 di SDN.



Gambar 1. Tahap perencanaan dengan berdiskusi mengenai program Kampus Mengajar



B. Tahap Pelaksanaan

Setelah melalui proses perencanaan yang matang, kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Setelah program tersebut disetujui oleh mitra, penulis sebagai pengabdian masyarakat melakukan diskusi bersama seluruh guru untuk mengadakan kegiatan sosialisasi edukasi penggunaan internet kepada siswa kelas IV di SDN 060890.

Setelah mendapatkan persetujuan dari mitra, kami melanjutkan dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan, diikuti dengan penyampaian materi yang relevan. Untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, kami juga mengadakan kuis untuk sejumlah siswa. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi tersebut disampaikan dengan baik dan siswa dapat memahaminya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang dilaksanakan di SD Negeri 060890 Medan Polonia, dilakukan dengan berinteraksi secara langsung di kelas. Sosialisasi ini dibagi dalam dua sesi yang meliputi pemaparan materi mengenai dampak penggunaan internet dan sharing session oleh beberapa siswa.

A. Pemaparan Materi

Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 31 Maret 2023. Tim Kampus Mengajar melakukan briefing singkat untuk memastikan bahwa setiap anggota tim dapat melaksanakan tugas mereka sesuai yang telah ditugaskan, seperti bidang IT, dokumentasi, pemateri, dan *ice breaking*. Acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari ketua pelaksana, serta tim *ice breaking* untuk mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan para siswa yang telah bersedia mengikuti sosialisasi. Tahap selanjutnya adalah penyampaian materi secara detail oleh tim Kampus Mengajar di SDN 060890 Medan Polonia. Materi yang disampaikan mencakup dampak positif penggunaan internet, dampak negatif penggunaan internet, dan cara mengatasi dampak penggunaan internet.

Dalam pemaparan materi, dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah pemutaran video yang memperkenalkan sejarah internet secara singkat. Internet yang kita kenal saat ini pertama kali muncul di laboratorium nuklir CERN di Swiss oleh Sir Tim Berners-Lee. Namun, sejarah internet sebenarnya dimulai sejak 50 tahun yang lalu. Pada tahun 1969, internet pertama kali dicetuskan dengan nama ARPANET, namun pada saat itu hanya digunakan di lingkungan perkantoran. Kata "log" dan "login" merupakan kata pertama yang dikirim melalui jaringan tersebut. Pada tahun 1971, email pertama kali dikirim melalui jaringan ARPANET, dan simbol "@" digunakan sebagai alamat email. Pada tahun 1983, internet publik pertama kali terbentuk, yang memungkinkan hubungan antara kantor-kantor. Pada tahun 1989, Tim Berners-Lee memperkenalkan hypertext, yang kemudian berkembang menjadi hyperlink. Pada tahun 2000-an, media sosial dan perangkat mobile mulai muncul, yang ditandai dengan popularitas jejaring sosial dan peningkatan pengguna internet dari 268 juta menjadi 4,2 miliar di seluruh dunia.

Dalam pemaparan materi kedua, kami menguraikan dampak positif penggunaan internet. Salah satu dampak positif yang dijelaskan adalah kemudahan akses materi pembelajaran dari berbagai sumber terpercaya. Melalui internet, siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar yang dapat dipercaya, sehingga membuka peluang untuk mempelajari ilmu dengan lebih luas dan mendalam. Selain itu, kami juga menyoroti kemajuan teknologi komunikasi yang cepat yang memungkinkan komunikasi yang mudah dan efisien antar lokasi yang berbeda. Dengan pemanfaatan internet, interaksi sosial dapat terjalin dengan baik dan jaringan komunikasi dapat diperluas. Selanjutnya, kami juga menyebutkan bahwa internet memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan melalui transaksi jual beli online. Media bisnis online seperti Shopee dan Tokopedia memberikan kemudahan akses dan efisiensi dalam bertransaksi, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan internet sebagai sarana untuk peningkatan pendapatan mereka.

Pada pemaparan ketiga, kami menjelaskan dampak negatif dari penggunaan internet. Poin pertama yang kami sampaikan adalah bahwa penggunaan internet yang berlebihan seringkali dilakukan untuk kesenangan pribadi, bukan untuk kepentingan belajar. Poin kedua mengungkapkan bahwa penggunaan internet yang berlebihan dapat menurunkan minat belajar, menyebabkan perubahan mental dan perilaku, serta ketidakseimbangan emosi. Poin ketiga yang kami bahas adalah bahwa penggunaan internet yang berlebihan juga dapat menyebabkan pengguna mengisolasi diri dari lingkungan



sekitarnya karena kenyamanan yang dirasakan di dunia maya, bahkan dapat memicu tindak kekerasan atau kejahatan.

Untuk menghindari dampak negatif penggunaan internet, beberapa solusi yang dapat diterapkan adalah mengatur penggunaan internet secara bijak dengan membatasi waktu dan frekuensi penggunaan, mendorong minat belajar yang seimbang dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang menarik, mengajarkan kesadaran diri dan pengendalian emosi, mendorong interaksi sosial di dunia nyata, serta melibatkan orang tua dan pendidik dalam pengawasan aktif terhadap penggunaan internet anak-anak. Dengan penerapan solusi-solusi tersebut, diharapkan dapat menciptakan penggunaan internet yang sehat, aman, dan bermanfaat bagi siswa.



Gambar 2. Pemaparan materi mengenai internet

B. Sharing Session

Sharing session ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh siswa menangkap materi yang telah dipaparkan oleh tim kampus mengajar. Selain itu, sesi ini juga digunakan untuk mengukur keefektivitasan dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan. Pada kegiatan sharing ini tim pelaksana memberi waktu sesi tanya jawab bagi siswa yang tidak paham atau ingin bertanya lebih lanjut mengenai materi yang sudah dijelaskan. Tim pelaksana juga memberikan pertanyaan pada siswa mengenai materi kegiatan sosialisasi sebagai feedback untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan. Kegiatan sharing ini tidak hanya dilakukan oleh tim pelaksana saja tetapi dari siswa juga melakukan sharing mengenai dampak yang mereka rasakan selama mengakses internet.



Gambar 3. Sharing session bersama siswa kelas IV



SIMPULAN

Sosialisasi ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi SD Negeri 060890 Medan Polonia terkait penggunaan internet. Selain menyampaikan materi, tim kampus mengajar juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman positif menggunakan internet. Sesi tanya jawab juga diberikan kepada peserta yang ingin memahami lebih lanjut mengenai dampak penggunaan internet. Materi yang disampaikan oleh tim kampus mengajar juga diterima dengan baik oleh siswa. Selain itu, tim pelaksana memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kecanduan internet, seperti mengajak mereka untuk mulai membaca buku sebagai alternatif. Melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan tentang dampak negatif penggunaan internet yang berlebihan dan dapat mulai mempertimbangkan pemanfaatan internet yang tepat sesuai kebutuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih atas pengabdian yang dilakukan di SDN 060890 Medan Polonia. Pengabdian ini memberikan pemahaman yang berharga dan kontribusi yang signifikan dalam pengimplementasian program Kampus Mengajar. Penulis menghargai upaya dan dedikasi yang telah ditunjukkan dalam menjalankan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriansyah, E., Halifah, Ardiansyah, F., Zaki, A. F., Khomeini, B. N., Fahrudin, F., Gunawan, Apriana, I., Roushul, M. I., Yoswoprehantoro, S. G., & Islami, H. Al. (2021). Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi Bagi Masyarakat Kepada Yayasan Baitul Yatim H. Caong. *Jatimika*, 2(3), 563–566.
- Gusman, D. T., Wati, W., & Lageni, I. B. (2022). Sosialisasi Dampak Positif Penggunaan Gadget Bagi Siswa. *Journal UMJ*, 1–6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Haerunisya, N. I., Zzahrani, W. P., Sari, A. S., & Windarti, Z. A. (2023). Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak SD Negeri Maguwoharjo 1. *GIAT: Teknologi Untuk Masyarakat*, 2(1), 69–77.
- Hidayah, N., Nashoih, A. K., Asyari, T. R., & Chumaidi, A. (2021). Sosialisai edukasi smartphone terhadap anak “dampak positif dan negatif penggunaan smartphone pada anak.” *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23–26. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/1159>
- Syahdaya, A. N., Apsoh, Susanto, D., Saputro, E. A., Saputra, M., Putri, N., Fauziah, N. S., Fauzan, R., Saadah, S., & Simarmata, S. (2021). Sosialisasi Dampak Penggunaan Internet Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 2(1), 121–124. <https://idwebhost.com/blog/dampak-positif-dan->